

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Genealogi dari nama negeri yang akan kita bicarakan adalah 'KUNCI' atau 'GERBANG' dari sebuah dunia yang lain bagi bangsa-bangsa luar yang memasukinya, adalah sebuah Negeri yang terletak di bagian paling utara dari Benua Afrika, Tunisia. Sejak 5 tahun belakangan negeri **IBNU KHOLDUN** ini mulai dilirik oleh Masyarakat Indonesia sebagai salah satu tujuan studi baik dalam ilmu agama maupun sains. Hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah mahasiswa dan semakin intensnya kunjungan studi maupun penelitian yang dilakukan baik melalui intansi negeri/pemerintah maupun melalui intansi swasta.

Ujung awal sebab kenaikan angka ini adalah semakin terbatasnya detinasi studi di Timur Tengah, pasca **ARAB SPRING** yang dimulai disini, di Tunisia, dan menyebar ke Negara-negara Arab lainnya namun justru negeri Ibnu Khaldun inilah yang terbilang sukses dan tetap berjalan pemerintahan setelah revolusi 2011. Sehingga banyak Mahasiswa yang melirik Tunisia sebagai alternative.

Lembaga pendidikan maupun kalangan umum masih melihat Tunisia melalui informasi di Internet maupun kabar berita dari sebagian WNI yang pernah tinggal disini. Dan tidaklah banyak yang diketahui apalagi yang tersebar. Dan ini merupakan salah satu **TUGAS KAMI SEBAGAI DUTA BANGSA** untuk memperluas cakrawala Masyarakat Indonesia.

Adalah tidak tepat jika mengatakan Tunisia adalah *kelas kedua* untuk dijadikan tujuan studi. Untuk pendidikan dan riset ilmiah **TUNISIA MEMBERIKAN LEBIH DARI 20 % DARI APBN-NYA**. Dengan jumlah penduduk yang hanya sekitar 11 Juta jiwa pendidikan adalah nomor satu disini.

Kegiatan pendidikan seperti **SEMINAR DAN PERTUKARAN PELAJAR** pun semakin banyak. Hal ini disebabkan pasca revolusi kebebasan berpendapat, berpikir dan pengadaan kegiatan positif termasuk keagamaan yang sempat terkekang mulai tumbuh subur. Sehingga **ATMOSFIR BELAJAR** pun semakin terasa dan **TERASA NYAMAN**.

PERASAAN BANGGA menyelimuti kami saat ada inisiatif dan kerja keras dari Pengurus PPI Tunisia khususnya Divisi Kominfo dan Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru untuk membuat **BOOKLET PANDUAN TENTANG BELAJAR DI TUNISIA**. Sehingga tidak segan kami membantu mewujudkan hal itu. Apresiasi tinggi kami sampaikan kepada rekan-rekan divisi dalam membantu memperkenalkan Tunisia di mata setiap penuntut ilmu di sebrang sana.

Semoga apa yang kita usahakan tercatat sebagai amal *jariyah* yang senantiasa mengalir kebaikannya bagi kita selama ada mahasiswa yang menuntut ilmu di Tunisia dan selama para alumni mengabdikan ilmu mereka **UNTUK MEMBANGUN INDONESIA TERCINTA**,

Tabik.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sabtu, 15 Juli 2017



Labib Elmuna, Lc.

Ketua PPI Tunisia 2017-2018

Sekilas Tunisia dan Pendidikan

Tunisia adalah sebuah negara yang terletak di utara benua Afrika, berbatasan dengan Libya sebelah timur dan Aljazair di sebelah barat. Luas Tunisia 165.000 km² dengan jumlah penduduk 10,9 juta jiwa (Tahun 2014). Bahasa Arab menjadi bahasa resmi negara dan bahasa Perancis sebagai bahasa kedua. Tunisia termasuk anggota dari Liga Arab dan Uni Afrika. Sejak tahun 1990-an, pertumbuhan ekonomi Tunisia stabil pada kisaran angka 5%.

Pada tahun 2009 Tunisia menjadi negara paling kompetitif dari segi ekonomi di Afrika dan menduduki peringkat 40 di dunia versi



World Economic Forum. Tunisia adalah negara pertama yang mengalami revolusi Arab (Arab Spring) pada tahun 2011 yang kemudian menjalar ke beberapa negara Arab lainnya.

Sejak merdeka tahun 1956, pendidikan telah menjadi sektor terpenting yang sangat diperhatikan pemerintah Tunisia. Hal ini terbukti dari alokasi anggaran pendidikan yang mencapai angka fantastis yaitu lebih dari 26% dari APBN negara Tunisia. Maka tidak mengherankan jika masyarakat Tunisia sangat menikmati pendidikan dengan fasilitas dan sistem yang baik serta biaya yang

sangat murah. Karena biaya hidup di Tunisia tidak terlalu tinggi seperti negara-negara teluk lainnya.

Tunisia memiliki nilai historik keislaman yang tinggi. Berbagai tokoh terkemuka Islam lahir di Tunisia. Sebut saja Ibn Khaldun, bapak sosiolog Arab yang diakui dunia, Juga Tahir Ibn Asyur, Ibn 'Arafah, Hassan As Syadzili, dan lain-lain.

Berbagai situs budaya peninggalan Islam zaman sahabat dan masa abad pertengahan masih eksis sampai sekarang, seperti masjid Uqbah bin Nafi di Koiruan, masjid dan Universitas az Zaitunah yang dibangun pada tahun 116 H, dan lain-lain.

Sejak revolusi 2011, berbagai institusi pendidikan terutama pendidikan Islam mulai bergeliat kembali setelah perkembangannya selalu diawasi rezim penguasa sekuler. Faktor inilah yang menjadi salah satu daya pikat mahasiswa asing belajar di Tunisia. Selain itu situasi politik dan keamanan di negara Islam lain seperti Mesir, Syria, Yaman dan lain-lain yang belum kondusif menjadikan Tunisia sebagai salah satu pilihan study.

Sistem Pendidikan di Tunisia

Sistem pendidikan di Tunisia mengadopsi sistem pendidikan Perancis. Jenjang pendidikan meliputi pendidikan dasar Sembilan tahun (Ibtidai Enam tahun, Idadi Tiga tahun). Pendidikan menengah memerlukan waktu hingga 4 tahun, satu tahun pertama pelajaran umum tanpa penjurusan, Tiga tahun selanjutnya penjurusan. Ijazah untuk pendidikan menengah adalah *Le baccalauréat*. Pendidikan tinggi Tunisia menganut sistem *LMD* (License, Master dan Doktoral). Masa studi S1 adalah 3 tahun (tanpa mengikuti kelas persiapan bahasa), kecuali jurusan kedokteran yang mempunyai masa studi yang lebih lama.

Jenjang Master adalah 2 tahun : tiga semester pertama untuk perkuliahan dan pembekalan metodologi riset, sedangkan satu semester selanjutnya untuk menulis tesis.

Bahasa pengantar di institut Islam dan Literatur adalah bahasa arab, namun di bidang sains dan teknologi menggunakan bahasa prancis.

Prosedur Pendaftaran dan Pemilihan Universitas

Pendaftaran ke Universitas-universitas di Tunisia biasanya dilakukan pada bulan Juni- Juli pada setiap tahunnya. Perkuliahan dimulai pada bulan September. Sistem pendaftaran berpusat pada Kementerian Pendidikan Tinggi Tunisia, sehingga para pendaftar dari Tunisia ataupun pendaftar non-Tunisia tidak dapat mendaftar langsung ke universitas yang dituju. Pihak kementerian yang menentukan diterima dan tidaknya para pendaftar sesuai berkas yang diajukan dan sesuai kuota di tiap-tiap universitas. Pemilihan dan informasi Universitas dapat dilihat langsung di situs Kem. pendidikan tinggi Tunisia www.mes.tn. Beberapa persyaratan pendaftaran (bagi pendaftar asing) yang harus diajukan saat pendaftaran adalah sebagai berikut:



Berkas-berkas yang harus disiapkan:

S1 :

1. Salinan akte kelahiran.
2. Salinan ijazah dan transkrip nilai SMA atau sederajat.
3. Salinan surat keterangan kelakuan baik. (dapat diperoleh dari sekolah asal)
4. Salinan paspor yang masih berlaku minimal 6 bulan.
5. Surat keterangan catatan kriminal (SKCK) dari kepolisian bahwa pelamar bebas dari catatan kriminal. (dapat diperoleh dari polres atau polda setempat)
6. Laporan medis yang menunjukkan bahwa pelamar sehat secara medis. (dapat diperoleh dari rumah sakit umum setempat/Puskesmas terdekat)
7. Surat Permohonan mathlab yang dapat ditulis sendiri atau mengisi formulir yang didapat melalui website Kementerian pendidikan tinggi Tunisia.
8. Hasil tes TOAFL dari UIN atau IAIN dengan skor minimal 450 untuk jenjang S-1
9. Pas foto 4x6 dalam format JPG background berwarna putih.
10. Surat keterangan mendapatkan beasiswa (jika ada)
11. Semua dokumen nomor 1-2-3-5-6-7 diterjemahkan ke dalam bahasa Arab atau Perancis (dapat diterjemahkan di penerjemah resmi)

12. Membayar biaya registrasi sebesar 200.000 (dua ratus ribu rupiah).

S2 :

1. Salinan akte kelahiran.
2. Salinan ijazah dan transkrip nilai SMA atau sederajat
3. Ijazah SMA/MA, S1 dan Transkrip Nilai S1.
4. Salinan surat keterangan kelakuan baik. (dapat diperoleh dari sekolah asal)
5. Salinan paspor yang masih berlaku minimal 6 bulan.
6. Surat keterangan catatan kriminal (SKCK) dari kepolisian bahwa pelamar bebas dari catatan kriminal. (dapat diperoleh dari polres atau polda setempat)
7. Laporan medis yang menunjukkan bahwa pelamar sehat secara medis. (dapat diperoleh dari rumah sakit umum setempat/Puskesmas terdekat)
8. Surat Permohonan mathlab yang dapat ditulis sendiri atau mengisi formulir yang didapat melalui website Kementerian pendidikan tinggi Tunisia.
9. Hasil tes TOAFL dari UIN atau IAIN dengan skor 500 untuk jenjang S-2. (tidak wajib bagi alumni Timur Tengah)
10. Pas foto 4x6 dalam format JPG background berwarna putih.
11. Surat keterangan mendapatkan beasiswa (jika ada)

12. Semua dokumen nomor 1-2-3-5-6-7 diterjemahkan ke dalam bahasa Arab atau Perancis (dapat diterjemahkan di penerjemah resmi)
13. Membayar biaya registrasi sebesar 200.000 (dua ratus ribu rupiah).

S3 :

1. Salinan akte kelahiran.
2. Salinan ijazah dan transkrip nilai SMA atau sederajat
3. Salinan ijazah dan transkrip nilai S1
4. Salinan ijazah S2
5. Salinan surat keterangan kelakuan baik. (dapat diperoleh dari sekolah asal)
6. Salinan paspor yang masih berlaku.
7. Surat keterangan catatan kriminal (SKCK) dari kepolisian bahwa pelamar bebas dari catatan kriminal. (dapat diperoleh dari polres atau polda setempat)
8. Laporan medis yang menunjukkan bahwa pelamar sehat secara medis. (dapat diperoleh dari rumah sakit umum setempat/Puskesmas terdekat)

10. Surat Permohonan mathlab yang dapat ditulis sendiri atau mengisi formulir yang didapat melalui website Kementerian pendidikan tinggi Tunisia.
11. Hasil tes TOAFL dari UIN atau IAIN dengan skor 500 untuk S3. (tidak wajib bagi alumni Timur Tengah)
12. Pas foto 4x6 dalam format JPG background berwarna putih.
13. Surat keterangan mendapatkan beasiswa (jika ada)
14. Semua dokumen nomor 1-2-3-5-6-7 diterjemahkan ke dalam bahasa Arab atau Perancis (dapat diterjemahkan di penerjemah resmi)
15. Abstrak thesis s2 berbahasa arab (*Mulakkhosh Risalah*)
16. Membayar biaya registrasi sebesar 200.000 (dua ratus ribu rupiah).

Poin-poin yang harus diperhatikan:

1. Pengiriman berkas hanya melalui *e-mail* yang disediakan oleh Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru 2017 – 2018 yaitu melalui humas PPI Tunisia (humasppitunisia@gmail.com).
2. Adapun No. rekening PPI Tunisia adalah a.n BNI - ARINA FALABIBA 00000000407508503. (Pelamar harus menyertakan bukti pengiriman) dan dimohon hanya melakukan transfer ke rekening tersebut **setelah pengumuman lolos seleksi dari KBRI Tunisia.**
3. Lamaran yang tidak memenuhi persyaratan di atas tidak akan dipertimbangkan setelah pemberitahuan.
4. Aplikasi lamaran yang tidak lengkap akan ditolak setelah pemberitahuan.
5. Lamaran yang diajukan di luar batas waktu yang ditentukan atau dikirim tidak melalui e- mail resmi panitia tidak akan dipertimbangkan .
6. Mematuhi persyaratan dan peraturan yang ada dalam pengumuman ini
7. Pelamar diharapkan untuk mengirim berkas sebelum tanggal 10 Agustus 2017 pukul 18:00 WIB melalui *e-mail* dengan format PDF.

Untuk keterangan lain seputar pendaftaran dapat berkomunikasi dengan Panitia Penerimaan

Mahasiswa Baru melalui [akun facebook](#) , [email](#) atau kontak yang tertera di bawah.

Universitas Dan Jurusanannya:

Mahasiswa Indonesia yang saat ini tergabung dalam Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) Tunisia sebagian besar melanjutkan studinya di Universitas Ez Zitouna yang terbagi dalam 2 Institusi (Institut Peradaban Islam dan Institut Ushuludin) dan juga ada beberapa mahasiswa yang melanjutkan studi di Universitas Tunis (9 Avril) dan Universitas Manouba, adapun jurusan yang terdapat di dalam Universitas tersebut yaitu:

1. Universitas Zaitunah, Institut Peradaban Islam:

<http://www.uz.rnu.tn/fr/>

1) Study License (S1)

Ulumul Qur'an wa al hadits.

Al Fiqh Wa Ushuluhu.

Peradaban Islam.

Ushuludin.

2) Study Master (S2)

Akidah Filsafat.

Peradaban Islam.

Fiqh Dan Politik Islam.

Qira'at

Tahqiq Al Mauruts Al Madi Al Islam

2. Universitas Zaitunah, Institut Ushuludin:

<http://www.uz.rnu.tn/fr/>

1) Study License (S1)

Islamic Studies

2) Study master (S2)

Aqidah dan Perbandingan Agama

Ekonomi Islam

Hadharah Islamiyah Wa Hiwar At Tsaqofat

Ulumul qur'an wal hadits wa assirah

Syariah Wal Qanun

3. Universitas Tunis (9 Avril): <http://www.fshst.rnu.tn/Fr/>

Study License (S1) dan Master (S2)

Bahasa dan Sastra

- Bahasa Arab

- Bahasa Inggris

- Bahasa Perancis

Geografi

Sosiologi

Psikologi (dengan spesialisasi di jenjang Master)

Sejarah dan Peradaban Umum

Filsafat



4. Universitas Manouba: <http://www.uma.rnu.tn/>

Bahasa dan sastra

- Bahasa Arab
- Bahasa Inggris
- Bahasa Perancis

Seni

Humaniora

Ekonomi

Perdagangan

Akuntansi

Multimedia, dll

5. Universitas Sousse: <http://www.uc.rnu.tn/>

Bahasa dan sastra

- Master Penelitian di Sejarah: Sejarah Maghreb dan peradabannya.
- Master Penelitian di Bahasa, Sastra dan Peradaban Inggris: Bahasa, Sastra dan Peradaban Inggris.



- Master Penelitian di Bahasa, Sastra dan Peradaban Bahasa Arab, Sastra dan Peradaban Arab

- Master Penelitian di Bahasa, Sastra dan Peradaban Perancis Bahasa, Sastra dan Peradaban Perancis dari abad 19 ke abad ke-21

- Profesional Guru Geografi: Pembangunan dan Manajemen Terpadu

6. Kampus – kampus di Tunisia lainnya. Untuk info lebih lanjut klik: <http://www.4icu.org/tn/>

Biaya Kuliah

Biaya kuliah di Tunisia sangat murah dengan fasilitas yang baik. Hal ini karena anggaran pendidikan di negara ini diatas 20% dari APBN Tunisia. Mahasiswa hanya membayar bea pendaftaran (tarsim) setiap awal tahun ajaran. Untuk tingkat S1, bea tarsim adalah 58 Dinar Tunisia (sekitar 24 Dollar US), tingkat S2 sebesar 108 Dinar Tunisia (sekitar 45 Dollar US) tingkat S3 kisaran 108 – 120 Dinar Tunisia (sekitar 45 – 49 Dollar US).

Biaya Hidup di Tunisia

Biaya hidup di Tunisia termasuk dalam level yang cukup mahal. Bagi mahasiswa yang tidak mendapat beasiswa perlu mempertimbangkan finansial untuk biaya hidup sehari-hari di Tunisia. Kisaran biaya hidup di sini adalah 200 - 300 USD. Nominal uang tersebut untuk kebutuhan keseharian dan bulanan seperti, Iuran tagihan Listrik, Gas, Air, Telepon dll. Mengingat MoU Beasiswa antara pemerintah Indonesia dan Tunisia belum diperbaharui sejak akhir 2011 sehingga fasilitas yang seharusnya didapat oleh mahasiswa seperti Asrama kampus belum dapat dinikmati oleh mahasiswa Indonesia.

Mata uang Tunisia adalah Dinar Tunisia dengan kurs 1 US\$ = 2,1 Dinar Tunisia (per Juni 2017). Untuk menyewa sebuah kamar kost (mabit) membutuhkan dana sekitar 100-150 Dinar Tunisia per orang. Harga sewa flat berkamar dua di kota Tunis berkisar antara 300-400 Dinar. Umumnya, flat di Tunis adalah ghair mafrusyah, yakni belum dilengkapi peralatan rumah.

Transportasi di Tunisia cukup bagus dan murah. Mahasiswa dapat menggunakan bis dan kereta metro. Pembayarannya bisa berlangganan sekitar 40-60 Dinar Tunisia per semester sesuai lokasi tempat tinggal mahasiswa dan jurusan yang dituju.

Namun tiket langganan ini hanya berlaku pada hari-hari masuk kerja. Untuk mahasiswa yang mendapat beasiswa pemerintah Tunisia disediakan bis mahasiswa gratis antar jemput dari *mabit* ke kampus setiap harinya.

Setiap mahasiswa, baik yang beasiswa atau nonbeasiswa berhak menikmati fasilitas *mat'am jami'i* (rumah makan mahasiswa) yang disediakan pemerintah Tunisia. *Mat'am* ini tersebar di beberapa tempat strategis di seluruh Tunisia dan buka pada hari-hari masuk kuliah. Biaya sekali makan dengan menu yang cukup bergizi adalah 200 milim (seperlima Dinar, setara Rp 2000).

Tunisia Pasca-Revolusi 2011 dan Pemilu 2014

'Arab Spring' yang melengserkan rezim sekuler di Tunisia berdampak pada hampir seluruh sector kehidupan, termasuk pendidikan dan institusi keislaman Tunisia. Geliat kajian dan diskusi keislaman mulai menjamur dan mudah ditemukan tanpa ada tekanan dari pemerintah seperti sebelumnya.

Keadaan seperti ini pula membuat para penuntut ilmu di sini merasa menemukan oase kembali. Fungsi masjid Zaitunah yang dulunya mendapat kontrol ketat pemerintah kini mulai hidup kembali, kajian-kajian oleh masayaikh di setiap sudut masjidnya pada setiap harinya merupakan magnet tersendiri bagi mahasiswa untuk menambah keilmuan di samping belajar di kampus.

Partai Nida Tounes sebagai Partai penguasa saat ini. Nida dalam pemilu kemarin berhasil memperoleh suara lebih besar di bandingkan partai lawannya yang islamis En Nahdah. Dualisme yang terjadi di Negeri Hijau ini tidaklah terlalu berlarut-larut karena beberapa kalangan tetap netral tanpa terbawa salah satu dari dua arus ini.

Namun, tentunya setiap negara mempunyai nilai lebih dan nilai negatifnya. Kebebasan yang diperoleh rakyat Tunisia terkadang disalahgunakan dalam kebebasan yang berlebihan.

Faham Islam radikal berkembang pesat pula, di sisi lain faham sekulerism, liberalisme, feminisme dan lain-lain juga mulai berani dengan terang-terangan melakukan aktifitasnya. Situasi seperti inilah yang menyebabkan sering terjadinya demonstrasi dan ketegangan politik di Tunisia.

Saat ini kondisi keamanan di Tunis sendiri terbilang cukup aman, tetapi tidak menutup kemungkinan terjadinya aksi perampokan maupun pencopetan di pinggir-pinggir jalan ataupun di tempat-tempat ramai. Kita tetap diharapkan waspada dan selalu menjaga diri.

FAQ's MABA 2017

Dimana sih letak negara Tunisia?

Tunisia adalah sebuah negara yang terletak di utara benua Afrika, berbatasan dengan Libya sebelah timur dan Aljazair di sebelah barat. Luas Tunisia 165.000 km² dengan jumlah penduduk 10,9 juta jiwa (Tahun 2014). Bahasa Arab menjadi bahasa resmi negara dan bahasa Perancis sebagai bahasa kedua. Tunisia termasuk anggota dari Liga Arab dan Uni Afrika. Sejak tahun 1990-an, pertumbuhan ekonomi Tunisia stabil pada kisaran angka 5%.

Kenapa harus kuliah di Ezzitouna?

Universitas Ezzitouna (bahasa Arab: جامعة الزيتونة, bahasa Perancis: Université Zitouna) adalah perguruan tinggi negeri yang terletak di Tunis, Tunisia. Universitas ini merupakan lembaga pendidikan tertua yang didirikan di dunia Arab, Universitas Zaitunah didirikan pada tahun 737 (120 H) yang berawal dari sebuah kelompok belajar di Masjid Jami Zaitunah yang terus berlangsung sampai sekarang.

Alumni terkenal universitas ini yang menjadi tokoh, antara lain Ilmuwan Ibnu Khaldun, Ensiklopediawan Ahmad bin Yusuf bin Ahmad bin Abu Bakar Tifasyi, Penulis Tahar Haddad, Politikus dan Penulis Abdul Aziz ats-Tsa'alabi, Penyair Abdul Qasim asy-Syabbi, dan Ulama Tafsir & Maqosid Syariah Muhammad Thohir Bin Asyur.

Berbagai situs budaya peninggalan Islam zaman sahabat dan masa abad pertengahan masih eksis sampai sekarang, seperti masjid Uqbah bin Nafi di Koiruan, masjid dan Universitas az Zaitunah yang dibangun pada tahun 116 H, dan lain-lain. Sejak revolusi 2011, berbagai institusi pendidikan terutama pendidikan Islam mulai bergeliat kembali setelah perkembangannya selalu diawasi rezim penguasa sekuler. Faktor inilah yang menjadi salah satu daya pikat mahasiswa asing belajar di Tunisia. Selain itu situasi politik dan keamanan di negara Islam lain seperti Mesir, Syria, Yaman dan lain-lain yang belum kondusif menjadikan Tunisia sebagai salah satu pilihan study.

Gimana sih kehidupan di Tunisia?

Seperti Negara Afrika selatan, Bahasa sehari-hari bukanlah Bahasa *fusha* tapi Bahasa *darjah* yang terdapat perbedaan. Bahasa Perancis menjadi Bahasa kedua yang bisa dijadikan alternatif. Makanan cukup Higienis namun tidak sevariatif di Indonesia. Buah-buahan juga bermacam-macam tergantung 4 musim yang ada.

Saat ini kondisi keamanan di Tunis sendiri terbilang cukup aman, tetapi tidak menutup kemungkinan terjadinya aksi perampokan maupun pencopetan di pinggir-pinggir jalan ataupun di tempat-tempat ramai. Kita tetap diharapkan waspada dan selalu menjaga diri.

Berapa biaya hidup di Tunisia?

Naahh ini nih yang sering jadi problematika sebagai mahasiswa, sebenarnya hal ini telah kita sampaikan di selayang pandang yang ada di website dan softfile yang kita bagikan pada pengumuman pembukaan pendaftaran.

Bagi mereka yang melanjutkan studi di tunisia, mereka mungkin bisa disebut sebagai jenis mahasiswa yang beruntung, kenapa? ***Pertama***, negara tunisia adalah negara dengan anggaran pendidikan yang cukup tinggi, dari sini pemerintah tunisia mengalokasikannya ke beberapa aspek, seperti transportasi, bagi mahasiswa mereka bisa menggunakan kartu transportasi bis kota selama sebulan dengan biaya yg ringan untuk nantinya digunakan sebagai transport dari asrama ke kampus. ***Kedua***, bagi semua mahasiswa di tunisia mereka diberikan fasilitas berupa kantin yang mana menyediakan makan 2 kali dalam sehari, cara memperolehnya kita harus membeli kupon seharga 200 millim yang kemudian ditukarkan satu porsi makanan lengkap dengan buah/yoghurt sebagai penutup.

Dan untuk biaya keseluruhan mulai dari sewa flat, kemudian pembayaran listrik, gas, air, dan internet beserta uang saku jika diakumulasikan seluruhnya sekitar 200 – 300 Dollar US.

Mahal gak sih biaya kuliah di Tunisia?

Biaya kuliah di Tunisia sangat murah dengan fasilitas yang baik. Hal ini karena anggaran pendidikan di negara ini diatas 20% dari APBN Tunisia. Mahasiswa hanya membayar bea pendaftaran (tarsim) setiap awal tahun ajaran. Untuk tingkat S1, biaya tarsim adalah 58 Dinar Tunisia (sekitar 24 Dollar US), tingkat S2 sebesar 108 Dinar Tunisia (sekitar 45 Dollar US) tingkat S3 kisaran 108 – 120 Dinar Tunisia (sekitar 45 – 50 Dollar US).

Apakah Cuma fakultas ilmu agama saja yang ada di Tunisia?

Mahasiswa Indonesia yang saat ini tergabung dalam Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) Tunisia sebagian besar melanjutkan studinya di Universitas Ez Zitouna yang terbagi dalam 2 Institusi (Institut Peradaban Islam dan Institut Ushuludin) dan juga ada beberapa mahasiswa yang melanjutkan studi di Universitas Tunis (9 Avril) dan Universitas Manouba.

Ternyata banyak juga fakultas dan jurusan yang kita bisa ambil jika kita kuliah di Tunisia, bukan hanya fakultas ilmu agama saja melainkan ilmu umum pun juga ada, yang penting kita sudah mempersiapkan dan menguasai Bahasa sesuai yang dibutuhkan dalam perkuliahan masing masing jurusan. Seperti contoh jika kita ingin mengambil jurusan umum di Tunisia berarti kita harus menguasai Bahasa perancis sebagai Bahasa pengantar dalam perkuliahan.

Apakah di Tunisia ada beasiswa?

Untuk kuliah jenjang S1 di Tunisia memang tidak ada beasiswa sejak 2011 terakhir kali MoU antara Indonesia dan Tunisia belum di perbaharui, namun itu tidak menjadi masalah ataupun suatu halangan bagi kita untuk tetap kuliah di negara Tunisia. ***Mengapa demikian???*** Karena mungkin dari seluruh negara arab, Tunisia adalah negara dengan biaya kuliah sangat murah dengan fasilitas yang baik. Hal ini karena anggaran pendidikan di negara ini mencapai 26% dari APBN Tunisia. Misalnya saja untuk biaya kuliah satu tahun untuk jenjang S1 saja kita hanya perlu membayar 58 dinar (sekitar 37 Dollar US) atau kalau di rupiahkan sekitar 350 ribu rupiah dalam satu tahun, sungguh sangat murah bahkan lebih murah dari pada kita kuliah di negara kita sendiri. Namun untuk jenjang S2 pascasarjana ataupun S3 doktoral bias mencari beasiswa dari pemerintah, lembaga ataupun yayasan yang ada di Indonesia.

Gimana sih caranya daftar kuliah di Tunisia?

Pendaftaran ke Universitas-universitas di Tunisia biasanya dilakukan pada bulan Juni- Juli pada setiap tahunnya. Perkuliahan dimulai pada bulan September. Sistem pendaftaran berpusat pada Kementerian Pendidikan Tinggi Tunisia, sehingga para pendaftar dari Tunisia ataupun pendaftar non-Tunisia tidak dapat mendaftar langsung ke universitas yang dituju dan biasanya di koordinir oleh PPI yang ada di Tunisia bekerja sama dengan KBRI Tunisia. Pihak kementerian yang menentukan

diterima dan tidaknya para pendaftar sesuai berkas yang diajukan dan sesuai kuota di tiap-tiap universitas. Pemilihan dan informasi Universitas dapat dilihat langsung di situs Kem. pendidikan tinggi Tunisia www.mes.tn.

Bagaimana alur dari pendaftaran mahasiswa asing di tunisia ?

Seperti yang kita sampaikan diawal bahwasannya untuk melanjutkan kuliah di tunisia tidak ada tes khusus seperti pada umumnya. Alur yang diterapkan disini adalah seleksi yang mana hasilnya adalah ketentuan dari pihak KBRI dan kemendikti tunisia, pertama berkas dari rekan-rekan akan kita tampung sampai dengan tanggal 10 agustus 2017, kemudian dari sana, **KBRI Tunisia yang akan menyeleksi**, bagi mereka yang lulus tahap pertama namanya akan di publish untuk mengikuti tahap kedua, yaitu seleksi yang dilakukan oleh **Kemendikti dan Riset Ilmiah Tunisia**. Bagi Pendaftar S1 Pengumuman kelulusan akan diumumkan antara bulan Oktober-Desember tiap tahunnya. Adapun s2 dan s3 membutuhkan lebih banyak waktu.

Apakah di setiap universitas ada program wajib hafalan quran?

Hanya ada hafalan 1-3 juz dalam mata kuliah qiraat. Selebihnya tidak ada program wajib kecuali para individu mahasiswa ingin menghafal Al Quran baik saja untuk bekal diri

mereka sendiri, dan biasanya setiap liburan musim panas beberapa individu dari mahasiswa di Tunisia pergi ke salah satu pondok pesantren yang ada di Tunisia untuk menghafal Al Quran.

Bagaimana bagi pendaftar yang ingin kuliah di Tunisia tetapi belum bisa berbahasa Arab?

Di harapkan bagi pendaftar kuliah di Tunisia paling tidak bisa berbahasa arab walaupun sebenarnya di Tunisia khususnya di kampus zaitunnah ada kelas persiapan Bahasa namun alangkah baiknya jika bagi para pendaftar bisa berbahasa Arab. Karena untuk mempermudah nantinya dalam proses kelancaran study. Maka dari itu kami mencantumkan persyaratan untuk sertifikat TOAFL/TOEFL bagi para pendaftar sebagaimana tertera dalam persyaratan untuk memudahkan para pendaftar nantinya di perkuliahan.

Di mana bisa diperoleh sertifikat TOAFL ?

Sudah kami sebutkan baik di facebook PPI Tunisia maupun di website bahwasannya untuk TOAFL bisa diperoleh dari UIN/IAIN/STAIN , dengan skor minimal untuk jenjang s1 450 dan untuk jenjang s2 dan s3 500. Bagi mereka yang pernah menempuh studi di timur tengah (alumnus timteng) tidak menjadi kewajiban penyertaan sertifikat TOAFL

Dimana tempat menerjemahkan berkas-berkas kita ?

Perlu diketahui bahasa utama negara tunisia adalah bahasa arab kemudian ada bahasa perancis sebagai bahasa keduanya, nah untuk administrasi secara umum menggunakan bahasa arab. untuk menerjemahkan berkas-berkas yang diperlukan bisa menghubungi lembaga penerjemah resmi tersumpah, kenapa harus resmi yang bisa rekan-rekan dapatkan di jakarta

Apakah bisa menggunakan SKL (Surat Keterangan Lulus) sebagai pengganti ijazah ?

Ini dia pertanyaan yang paling sering muncul, Sampai saat ini SKL tidak bisa digunakan sebagai pengganti Ijazah. Untuk itu kami mohon untuk para pendaftar agar memenuhi persyaratan yang telah kami cantumkan, termasuk ijazah dengan batas akhir penyerahan pada tanggal 10 Agustus 2017 pukul 18:00 WIB.

Apakah ada batasan umur bagi pendaftar untuk berkuliah di Tunisia?

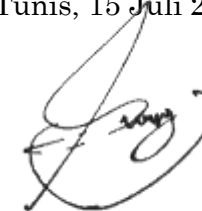
Tidak ada batasan umur untuk mendaftar kuliah ke Tunisia yang terpenting adalah umur ijazahnya tidak boleh lebih dari 2 tahun untuk pendaftar S1 dan 3 – 4 tahun untuk pendaftar S2 dan S3.

Penutup

Demikian informasi persyaratan pendaftaran studi di Tunisia saat ini. Semoga dapat menjadi informasi awal yang berharga bagi siapa saja yang berminat untuk studi di negeri berpenduduk 99% Muslim ini. Bagi Anda yang memerlukan informasi yang lebih detail, bisa langsung menghubungi :

1. Sofyan Salsabila Mansur CP/WA : +6281255222939
2. Zaenal Abidin Hasbullah CP/WA : +21627320793

Tunis, 15 Juli 2017



**Ketua Panitia
Penerimaan Mahasiswa Baru**